BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasrakan hasil penelitian, peneliti memberikan kesimpulan antara lain:

 Manajemen pengelolaan dan pelayanan Balai Taman Naional Komodo dilakukan berdasarkan fungsi manajemen. Dimana fungsi manajemen terdiri atasa:

a. *Planning*

Adapun planning BTNK dalam melakukan pelayanan terhadap wisatawan yaitu meperbaiki sistem pleayanan yang kurang efektif serta meningkatkan pengawasan terhadap wisatawan

b. Organizing

Setiap organisasi yang ada pada taman nasional komodo saling berkoordinasi dalam mengembangkan wisata yaitu dengan cara memperbaiki pelayanan dan prosedur yang harus dilakukan oleh pengunjung dalam memasuki area taman nasional, dengan adanya pelayanan yang baik maka akan meningkatnya wisawatan yang masu

c. Actuanting

Antara organisasi yang berada di taman naional Komodo tersebut saling berkoordinasi antara satu sama lain untuk mengembangkan wisata, dimana mereka saling menngarahkan apa saja yang harus dilakukan dalam meningkatkan pariwisata taman nasional komodo sehingga tetap diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Contohnya yaitu dengan tetap menjaga mengarahakan wisatawan untuk menjaga kelestarian alam, tidak menebang hutan secara liar, tidak membunuh dan menagkap satwa-satwa yang ada didalamnya.

d. Controling.

BTNK dalam mengontrol pekembangan wisata yaitu dengan mempersiapkan pelatih khusus yang akan melayani serta mengontrol wisatawan yang masuk dalam area taman nasional komodo, hal ini juga pemerintah memberikan pelayann dengan cara pemesanan tiket boking online agar tidak terjadinya kerumunan masal yang dikarenakan wabah covid-19 yang semakin meningkat cara ini juga merupakan untuk mengukur seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ditaman nasional komodo.

- Strategi BTNK dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di taman nasional komodo berdasarkan fungsi strategi, dimana fungsi strategi terdiri datri:
 - a. Meningkatkan kawasan dan pengawasan

dalam meningkatakan kawasan dalam pengeawasan taman nasional komodo sangat diperlukan dengan adanya berbagai macam peraturan yang telah dibuat oleh pemerintaha setempat dengan cara tetap mensosialisasikan peraturan-peraturan tersebut.

b. Pembaruan sumberdaya

Sangat diperlukan pemabruan sumberdaya manusia yang dimana untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada wisatawan, jikan suatu

pelayanan bagus maka wisatawan akan merasa aman dan nyaman dalam berkunjung, sehingga meningkatnya pariwisata.

c. Implementasi

pemerintah setempat telah melakukan atau menerapkan mengenai peraturan-peraturan yang dibuat walaupun tidak semuanya akan tetapi pemerintah turun langsung kelapangan guna untuk melakukan sosialisasi serta memberikan arahan dan pemahaman pada setiap masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penelitian ini memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak atau intansi terkait

1. Saran Teoritis

- a. Disarankan bagi peneliti selnjutnya untuk mencari faktor-faktyor penghambat apa saja yang mempengaruhi pelayanan terhadap wisatawan.
- b. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya mengambil subjek penelityian dari fase-fase perekmabnagan yang lain hal ini pentint agar dapat diketahui adaanya suatu perbedaan disetiap perkembangan suatu pelayanan di balai taman nasional komodo.

2. Saran Praktis

- a. Disarankan kepada BTNK untuk meningkatkan lagi kualitas kinerja pegawai dalam melakukan pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung.
- b. Disarankan kepada BTNK untuk melakukan intruksi kepada petugas atau bidang terkait dalam memberikan mengenai wawasan mengenai ketentuan, kebijakan tetang kelestarian alam demi meningkatkan pariwisata pulau komodo dan meningkatkan suatu pelayanan yang efektif dan efisien.

3. Saran Akademik

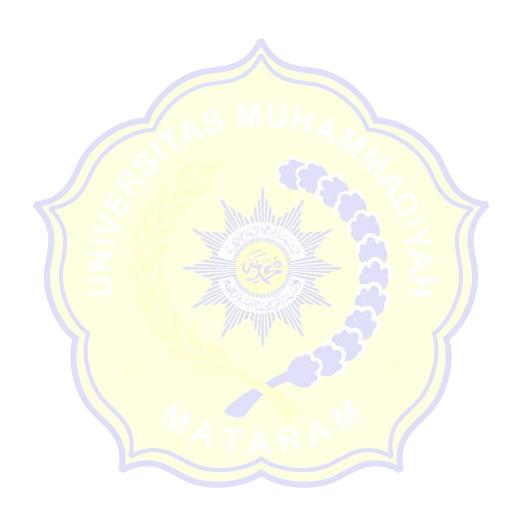
- a. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pengembangan wisata taman nasional komodo dalam meningkat sumberdaya manusia
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang sejauhmana strategi pemerintah dalam meningkatkan pelayanan terhadap wisata taman nasional komodo

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zein. (2009). Aplikasi pemasaran salesmanship. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Akbar, P.S., dan Usaman. (2008) Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara
- Alfiah S. Dkk (2019). Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu Kecematan Cisalak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat
- Andayanti, Dkk (2011). Manajemen Pemasaran Dan Pelayanan Pariwisata.
- Gabur, Sukana Made. (2020). Manajemen Pariwisata Di Pulau Padar, Taman Nasional Komodo, Labuan Bajo
- Hidayat Herman (2011). Politik Ekologi Pengelolaan Taman Nasional Era Otoda, Jakarta: LIPI
- Kotler, Philip. (2008) Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2. Jakarta: Indeks
- L. P. S. Dkk (2017). Reformasi Pelayanan Publik (Teori, Kebijakan, dan Implementasi ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mahmudi, (2010). Manajemen Kinerja Sector Publik. Penerbit UUP STIM YKPN
- Miles, M. B., & Huberman, M. (2009). Analisis Dat Kualitatif (Buku Sumber-Sumber Tentang Metode-Metode Baru ed.). Jakarta: UIP.
- Moenir, H.AS. (2008). Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Bumi Aksara. Jakarta
- Moleong, L. J. (2005). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Notoadmodjo (2012). Metodelogi penelitian, Jakarta: Rikena Cipta
- Setiadi, J. Nugroho. (2003). Perilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran. Jakarta: Prenada Nidia
- Suciati, A. (2017). Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang

Suryadana, M Liga dan Octavia vanny. (2015). Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung: Alfabet

Terry, George R. (2009) Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

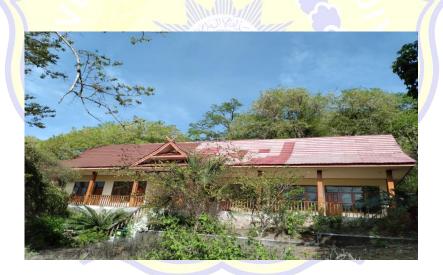




Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian



1. Jembatan Pelni



2. HOMESTAY



3. TOILET



4. Menara Pemantau